

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya terkait dengan **“Implementasi Nilai-Nilai Ketauhidan dalam Pembelajaran Pembiasaan Sosial dan Praktik Ibadah (PSPI) Terhadap Kedisiplinan Shalat Maktubah di MTs Negeri 1 Kudus Tahun Ajaran 2016/2017”**. Maka dalam bab terakhir ini akan disampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Ketauhidan dalam Pembelajaran Pembiasaan Sosial dan Praktik Ibadah (PSPI) di MTs Negeri 1 Kudus Tahun Ajaran 2016/2017 menurut peneliti adalah efektif. Hal ini dibuktikan dengan kesiapan guru dalam mengajar, mulai dari pengenalan materi hingga praktik materi ibadah siswa dalam proses pembelajaran. Disamping itu materi PSPI juga mengandung pembiasaan untuk praktik beribadah. Dengan adanya kolaborasi tersebut, maka nilai-nilai ketauhidan dalam pembelajaran PSPI ini mampu mematangkan keyakinan siswa terhadap eksistensi Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa, siswa mampu menghafalkan asmaul husna, siswa mampu mempraktikkan shalat maktubah siswa serta siswa mampu menghafalkan bacaan dzikir dan doa setelah shalat maktubah yang ada di materi PSPI.
2. Kedisiplinan Shalat Maktubah di MTs Negeri 1 Kudus Tahun Ajaran 2016/2017 menurut peneliti adalah signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan psikomotorik siswa dalam mendirikan shalat maktubah. Diantaranya adalah adanya kesadaran diri siswa untuk melaksanakan shalat maktubah tepat pada waktunya dan berjamaah di masjid, shalat maktubah berjamaah yang dilaksanakan di lingkungan madrasah terbawa sampai ke lingkungan rumah, menjadikan shalat maktubah sebagai rutinitas bukan sekedar menggugurkan kewajiban. Ketiga hal tersebut dikarenakan mayoritas siswa MTs Negeri 1 Kudus

diasramakan. Jadi, disiplin shalat maktubahnya terjaga karena berada dalam pantauan guru dan pengasuh asrama. Selain pada psikomotorik siswa, juga dibuktikan pada kognitif siswa yang berimplikasi pada nilai mata pelajaran fiqih dengan menunjukkan prestasi nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran fiqih: 84, diatas nilai rata-rata KKM: 75.

3. Implementasi Nilai-Nilai Ketauhidan dalam Pembelajaran Pembiasaan Sosial dan Praktik Ibadah (PSPI) Terhadap Kedisiplinan Shalat Maktubah di MTs Negeri 1 Kudus Tahun Ajaran 2016/2017 menurut peneliti adalah signifikan. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan pembelajaran PSPI di kelas yang sangat efisien dengan memberikan pengenalan materi secara singkat kepada siswa, kemudian siswa menghafalkan dan mempraktikkan materi sehingga siswa mampu menghafalkan asmaul husna, siswa mampu mempraktikkan shalat maktubah siswa serta siswa mampu menghafalkan bacaan dzikir dan doa setelah shalat maktubah yang ada di materi PSPI dengan cepat dan benar. Disamping itu, timbul adanya kesadaran diri siswa untuk melaksanakan shalat maktubah tepat pada waktunya dan berjamaah di masjid. Selain pada psikomotorik siswa, juga dibuktikan pada kognitif siswa yang berimplikasi pada nilai mata pelajaran fiqih dengan menunjukkan prestasi nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran fiqih: 84, diatas nilai rata-rata KKM: 75.

## **B. Saran-Saran**

Peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mampu meningkatkan pendidikan, khususnya dalam pendidikan agama. Antara lain adalah:

- a. Saran bagi lembaga. Secara gasir besar, pendidikan adalah proses belajar mengajar yang mengantarkan siswa mencapai perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor. Hendaknya lembaga memberikan perhatian khusus terhadap upaya guru dalam proses implementasi nilai-nilai ketauhidan ke dalam pembelajaran. Sehingga perkembangan

kognitif, afektif dan psikomotor dalam sisi keagamaan siswa dapat mengantarkan mereka untuk rajin beribadah kepada Allah.

- b. Saran bagi pendidik. Dalam proses pembelajaran seorang guru hendaknya memadukan berbagai metode pembelajaran pada satu pertemuan tatap muka dengan siswa. Sehingga siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti dan menyimak pembelajaran di kelas.
- c. Saran bagi orang tua siswa. Sepatutnya orang tua siswa selalu memperhatikan pendidikan keagamaan siswa di rumah. Sehingga apa yang didapatkan siswa di sekolah dapat diimplementasikan tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga diimplementasikan di dalam rumah.
- d. Saran bagi siswa. Sebaiknya dalam proses pembelajaran siswa lebih bersungguh-sungguh untuk menyimak materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga materi yang disampaikan guru akan mudah terserap oleh akal dan mudah untuk memahaminya.
- e. Saran bagi peneliti selanjutnya. Hasil kajian penelitian ini masih bisa ditelaah secara lebih mendalam lagi. Oleh karena itu, peneliti berharap akan ada kajian penelitian selanjutnya terkait dengan implementasi nilai-nilai ketauhidan terhadap kedisiplinan shalat maktubah.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah karena dengan rahmat dan rida-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan intelektual dan kemampuan fisik yang peneliti miliki. Peneliti menyadari bahwa masih banyak hal yang perlu disempurnakan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Pada akhirnya, peneliti ingin mengungkapkan bahwa Allah tidak akan meninggalkan hamba-Nya dalam setiap keadaan. Allah akan senantiasa memberikan petunjuk kepada hamba-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. *Aamiin...*